

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³⁸

Data dalam Penelitian ini akan diuraikan dengan cara deskriptif terkait dengan Implementasi program layanan digital dalam penerimaan zakat Kota Tasikmalaya sehingga jelas tergambar pada pembaca bagaimana peran digitalisasi terhadap penerimaan dana zakat pada Baznas Kota Tasikmalaya. Sedangkan dilihat dari bentuk penyajian data maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Djalaluddin Rakmat dalam pernyataannya bahwa penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi yang aktual secara terperinci yang menggambarkan gejala-gejala yang ada. Pendekatan deskriptif adalah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dari suatu penelitian, sehingga sifat deskriptif dalam penelitian ini dapat mengidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian.³⁹

³⁸ Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta CV,2015) hlm.59

³⁹ Djalaluddin Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), hlm. 25

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana sumber data diperoleh, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan dari sumber yang pertama atau secara langsung dari sumber datanya. Data *primer* disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data *primer*, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer antara lain, observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD).⁴⁰

2) Sumber data sekunder

Data Sekunder: merupakan jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, dengan defenisi lain adalah sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi juga sebagai data tambahan yang bisa memperkuat data primer.⁴¹ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, buku, jurnal, dan lain lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik observasi

Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat : *all good practitioner research studies star with observations*. Observasi demikian untuk bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan) pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk untuk

⁴⁰ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: Perdana Publishing, cet 1 2017), hlm 185.

⁴¹ Bambang Sunggona, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 34.

menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling penting.

Dalam melakukan kegiatan tersebut peneliti melakukan berbagai kegiatan antara lain dalam bentuk :

- a) Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh
- b) Menentukan sasaran observasi dan memungkinkan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.
- c) Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai satu kesatuan.

2) Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung, dalam hal ini yang menjadi respondennya yaitu staf pegawai Baznas Kota Tasikmalaya sendiri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai peranan digitalisasi dalam pengumpulan dana zakat pada Baznas Kota Tasikmalaya.⁴²

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui dokumen- dokumen. Studi dokumen bermaksud mencari data atau variable dengan melakukan pengumpulan data yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁴³ Metode ini dilakukan untuk memperoleh dokumen- dokumen: *Profile Company*, buku- buku yang berhubungan dengan zakat khususnya pada pendayagunaan dana zakat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam menampilkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

⁴² Ismail Suardi Wekke, dkk., Metode Penelitian Ekonomi Syariah, (Yogyakarta : Adi Karya Mandiri, 2019) hlm. 27

⁴³ Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm 155

cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁴ Pengetian lain dari instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data bertanya mengenai informasi yang akan diteliti dan meminta data. Penelitian kualitatif menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video atau kamera. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.⁴⁵

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *The researcher is the key* instrumen yaitu peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif.
- 2) Buku catatan atau memo analitik, fungsi buku dalam instrumen ini yakni untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa. Dalam penelitian ini buku catatan digunakan ketika melakukan penelitian di lapangan dan wawancara kepada staf pengawai dan pengawas BAZNAS Kota Tasikmalaya
- 3) Pedoman wawancara, penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan ketika mewawancarai staf pegawai maupun pengurus BAZNAS Kota Tasikmalaya supaya sesuai dengan alur dan topik yang akan digali oleh peneliti, dengan adanya pedoman wawancara topik pembahasan tidak akan keluar dari apa yang akan diteliti
- 4) Handphone sebagai alat rekam dan kamera, pelengkapan bentuk riset yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini handphone sangat penting digunakan ketika melakukan wawancara yakni untuk

⁴⁴ Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian, hlm 76

⁴⁵ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2017), hlm 223

merekam suara, maupun video untuk memperkuat data yang akan diambil keputusannya dan mengambil dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar turun lapangan.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekanan, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negatif, *memberhec*.⁴⁶ Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian ditinjau kembali dan dibuktikan dengan dokumen yang ada. Apabila hasil yang diperoleh berbed, maka harus dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data agar dapat memastikan kebenaran data tersebut.⁴⁷

Didalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

F. Analisis Data

Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

- 1) Reduksi data, Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian....., hlm 270

⁴⁷ *Ibid*, hlm274

masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian di deskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

- 2) *Display data* (penyajian data), bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- 3) Penarikan kesimpulan, meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.⁴⁸

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022-2023						
		Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agst 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1.	Studi pendahuluan							
2.	Penyusunan proposal							

⁴⁸ *Ibid*, hlm 88

	penelitian							
3.	Seminar usulan penelitian							
4.	Pelaksanaan a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisisan data							
5.	Pelaporan							
6.	Sidang skripsi							

2) Tempat Penelitian

Suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga mempertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam. Untuk memperoleh data dalam penelitian, penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kota Tasikmalaya yang beralamatkan : Jl. Prajurit No. 95. Glugur Darat I, Kec. Cihideung, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat.